

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN I

LOKA **POM** DI KOTA SUNGAI PENUH



Jl. Dusun Payung Desa Karya Bakti Kec. Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh



Loka POM Sungai Penuh



@bpomsungaipenuh



loka_sungaipenuh@pom.go.id



(0748) 3213120

KATA PENGANTAR

Kepala Loka POM di Kota Sungai Penuh



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Interim Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kota Sungai Penuh Triwulan I Tahun

2022 dapat tersusun dengan baik. Penyusunan Laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor HK. 02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan Kinerja Interim Triwulan I merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang Capaian Kinerja Triwulan I yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan I. Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di kota Sungai Penuh dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka POM di Kota Sungai Penuh ini tertuang Perjanjian Kinerja dan Indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kota

Sungai Penuh Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Triwulan I tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Triwulan I terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja Triwulan I merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh pada triwulan dan tahun selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sungai Penuh, 20 April 2022

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kota Sungai Penuh



Dra. Tessi Mulyani, Apt

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2022 mengacu pada Rencana strategis (Renstra) Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2020-2024. Berdasarkan Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh 2020-2024, terdapat 9 sasaran kegiatan dengan 19 indikator kinerja utama (IKU). Pada triwulan I tahun 2022 hanya 9 sasaran kegiatan dan 18 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diukur capaiannya.

Dari 9 Sasaran Kegiatan capaian realisasi terhadap target triwulan I 2022 memperoleh nilai dan kriteria terdiri dari SK6 Terwujudnya SDM UPT yang Berkinerja Optimal di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh tidak dapat diukur pada triwulan 1, diukur pada akhir tahun. SK2. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 198,20 kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**, SK 4. Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 128,38 kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**, SK5. Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 283,33 **Tidak Dapat Disimpulkan** dan SK 7. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 126,54 kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**. SK1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 112,23 kriteria **Sangat Baik**. SK3 Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 99,86 kriteria **Baik** dan SK8. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT yang Optimal di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 102,56 kriteria **Baik**. SK9. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 66,67 kriteria **Kurang**. Hal ini dapat diuraikan berdasarkan capaian per indikator kinerja, perbandingan realisasi triwulan I tahun 2022 terhadap target triwulan 1, dapat disimpulkan:

- Indikator Kinerja 15. Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kota Sungai Penuh tidak dapat diukur saat Triwulan I, Pengukuran dilakukan diakhir tahun.
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan**

($x > 120\%$), yaitu:

- IKU 6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, memperoleh nilai 156,70
- IKU 8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 142,86
- IKU 10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, memperoleh nilai 640
- IKU 13. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 137,50
- IKU 14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, memperoleh nilai 283,33
- IKU 16. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh, memperoleh nilai 151,84
- IKU 18. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu, memperoleh nilai 205,13
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Sangat Baik** ($110\% < x \leq 120\%$), yaitu:
 - IKU 2. Persentase makanan yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 119,05
 - IKU 4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 117,65
 - IKU 12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 119,25
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Baik** ($90\% < x \leq 110\%$)
 - IKU 1. Persentase obat yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 106,95
 - IKU 3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 105,26
 - IKU 5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, memperoleh nilai 100
 - IKU 9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 97,03
 - IKU 11. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, memperoleh nilai 99,86
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Kurang** ($50\% < x \leq 70\%$)
 - IKU 7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu,

memperoleh nilai 52,63

- IKU 19. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal, memperoleh nilai 66,67
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Sangat Kurang** (<50%)
 - IKU 17. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh, memperoleh nilai 0

Dari 9 Sasaran Kegiatan capaian realisasi terhadap target 2022 memperoleh nilai dan kriteria terdiri dari SK6 Terwujudnya SDM UPT yang Berkinerja Optimal di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh tidak dapat diukur pada triwulan 1, diukur pada akhir tahun. SK1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 112,23 kriteria **Sangat Baik**. SK2. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 98,46 kriteria **Baik** dan SK3 Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 99,86 kriteria **Baik**. SK5. Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 54,4 kriteria **Kurang** dan SK9. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 66,67 kriteria **Kurang**. SK 4. Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 25,67 kriteria **Sangat Kurang**, SK 7. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 41,89 kriteria **Sangat Kurang**, dan SK8. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT yang Optimal di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 30,77 kriteria **Sangat Kurang**. Hal ini dapat diuraikan berdasarkan capaian per indikator kinerja, perbandingan realisasi triwulan I tahun 2022 terhadap target tahun 2022, dapat disimpulkan:

- Indikator Kinerja 15. Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kota Sungai Penuh tidak dapat diukur saat Triwulan I, Pengukuran dilakukan diakhir tahun.
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan** ($x > 120\%$), yaitu:
 - IKU 6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh

pemangku kepentingan, memperoleh nilai 156,70

- IKU 8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 142,86
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Sangat Baik** ($110\% < x \leq 120\%$), yaitu:
 - IKU 2. Persentase makanan yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 119,05
 - IKU 4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 117,65
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Baik** ($90\% < x \leq 110\%$)
 - IKU 1. Persentase obat yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 106,95
 - IKU 3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 105,26
 - IKU 5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, memperoleh nilai 100
 - IKU 9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 97,03
 - IKU 11. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, memperoleh nilai 99,86
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Kurang** ($50\% < x \leq 70\%$)
 - IKU 7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, memperoleh nilai 52,63
 - IKU 14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, memperoleh nilai 54,4
 - IKU 19. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal, memperoleh nilai 66,67
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Sangat Kurang** ($< 50\%$)
 - IKU 10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, memperoleh nilai 41,56
 - IKU 12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 23,84
 - IKU 13. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 27,5
 - IKU 16. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh, memperoleh nilai 41,89

- IKU 17. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingup Loka POM di Kota Sungai Penuh, memperoleh nilai 0
- IKU 18. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu, memperoleh nilai 30,77.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk mencapai tujuan dan sasaran kinerja. Loka POM di Kota Sungai Penuh didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 4.034.348.000. Namun pada triwulan I terdapat anggaran yang dikunci sehingga menjadi 3.824.562.000. Realisasi anggaran Triwulan I Tahun 2022 adalah Rp.889.950.642 atau 23,27%. Loka POM di Kota Sungai Penuh berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja selanjutnya sehingga dapat mencapai target sasaran kinerja pada akhir tahun 2022.

Tabel 1. Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh TW. I

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TARGET 2022	Volume				% Nilai Pencapaian dan Kriteria Sasaran Kegiatan terhadap TW I	% Nilai Pencapaian dan Kriteria Sasaran Kegiatan terhadap 2022
				Target TW I	Realisasi TW 1	% Capaian terhadap Target TW I	% Capaian terhadap target Tahun 2022		
a	b	c	d	e	f	$g = \frac{f}{e} \times 100$	$h = \frac{f}{d} \times 100$		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	93,5	93,5	100	106,95	106,95	112,23 Sangat Baik 	112,23 Sangat Baik
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	84	84	100	119,05	119,05		
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	95	100	105,26	105,26		
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85	100	117,65	117,65		
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100		
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54	54	84,62	156,70	156,70		

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	95	50	52,63	52,63	198,20 Tidak Dapat Disimpulkan 	98,46 Baik
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35	35	50	142,86	142,86		
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	68,89	97,03	97,03		
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	5	32	640	41,56		
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9	93.9	93.77	99.86	99.86	99,86 Baik 	99,86 Baik
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	10	11,92	119,25	23,84	128,38 Tidak Dapat Disimpulkan 	25,67 Sangat Kurang
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	10	13,75	137,50	27,5		
5	Meningkatnya	Persentase	52						

	a Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan		10	28,33	283,33	54,4	283,33 Tidak Dapat Disimpulkan 	54,4 Kurang
6	Terwujudnya SDM UPT yang Berkinerja Optimal di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kota Sungai Penuh	85	85	-	-	-	-	Pada Akhir Tahun
7	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	90,6	25	37,96	151,84	41,89	151,84 Tidak Dapat Disimpulkan 	41,89 Sangat Kurang
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT yang Optimal di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	25	0	0	0	102,56 Baik 	30,77 Sangat Kurang
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	15	30,77	205,13	30,77		
9	Menguatnya laboratorium,	Indeks pengelolaan	2,25						

pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal		2,25	1,5	66,67	66,67	66,67 Kurang 	66,67 Kurang
---	---	--	------	-----	-------	-------	---	------------------------

Tabel 2. Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh TW. I

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Kinerja		
			Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f = ((e/d)x100)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	16.850.000	3.538.606	21
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	4.537.500	1.009.250	22
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	39.875.000	6.838.606	17
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	17.422.250	2.431.000	14
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	49.957.150	7.904.250	16
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59.967.150	10.577.856	18
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat	14.996.400	1.972.500	13

		waktu			
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	13.178.650	2.085.000	16
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	29.250.000	4.457.500	15
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	44.996.400	2.422.500	5
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	162.544.000	40.688.540	25
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	16.850.000	3.538.606	-
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4.537.500	1.009.250	22
5	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89.417.000, 00	17.580.000	20

	Kota Sungai Penuh				
6	Terwujudnya SDM UPT yang Berkinerja Optimal di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kota Sungai Penuh	80.020.000	4.880.005	6
7	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	978.904.000	209.530.530	21
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT yang Optimal di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	1.045.021.750	269.408.010	26
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	617.866.500	181.590.922	29
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	538.370.750	118.487.711	22
Total			3.824.562.000	889.950.642	23,27

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	1
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	3
1.4. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS	3
1.4.1 Sumber Daya Manusia	3
1.4.2 Anggaran	4
1.4.3 Kondisi Geografis	4
1.5 ISU STRATEGIS	6
1.5.1. Isu Internal	6
1.5.2. Isu Eksternal	7
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	9
2.1. Rencana Strategis Tahun 2021 - 2024	9
2.2. Perjanjian Kinerja (PK)	11
2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 2022	113
2.4. Metode Pengukuran	14
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	17
3.2. Realisasi Anggaran	50
BAB 4 PENUTUP	55
4.1 KESIMPULAN	55
4.2. SARAN	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh.....	3
2. Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	5
3. Peta Strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh.....	10

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh TW.I	ix
2. Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh TW.I	xii
3. Sebaran Pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022	3
4. Seluruh Pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022.....	4
5. Rincian Alokasi Anggaran	4
6. Luas Wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh.....	5
7. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	11
8. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh.....	13
9. Kriteria Penilaian Capaian Kinerja	15
10. Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I.....	18
11. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I	21
12. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-2. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I	26
13. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-3. Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi, di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I.....	37
14. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-4. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I	39
15. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-5. Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh pada Triwulan I	42
16. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-6. Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Berkinerja Optimal Triwulan I.....	45
17. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-7. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel Triwulan I	45
18. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-6. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal Triwulan I.....	47
19. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-9. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal Triwulan I.....	50
20. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-10. Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh TW. I	51



Bab 1

Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Gambaran Umum Organisasi
 - 1.3 Struktur Organisasi
 - 1.4 Analisis Lingkungan Strategis
 - 1.5 Isu Strategis
- 

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1. LATAR BELAKANG

Lingkungan strategis eksternal yang dihadapi oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) pada tahun 2020-2024 terdiri dari 2 (dua) isu pokok, yaitu kesehatan dalam peningkatan kualitas pembangunan manusia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa, serta peningkatan pembangunan sektor strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, dan isu sosial ekonomi nasional. Isu kesehatan terkait dengan perlunya peningkatan pengawasan kualitas Obat dan Makanan utamanya dalam rangka mengawal Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), agenda Sustainable Development Goals (SDGs), keamanan pangan, serta perubahan iklim dunia. Terkait dengan isu pembangunan pada sektor strategis, Obat dan Makanan merupakan komoditi yang penting keberadaannya pada struktur perekonomian nasional. Hal ini ditandai dengan kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap perekonomian nasional dari sektor nonmigas. Adapun isu terkait sosial-ekonomi global, khususnya tantangan di bidang sosial dan demografi, perubahan ekonomi dan social masyarakat perdagangan bebas dan komitmen internasional serta perkembangan teknologi.

Menghadapi tantangan tersebut, Loka POM di Kota Sungai Penuh secara efektif melaksanakan pengawasan premarket, postmarket, dan tindak lanjut dari hasil pengawasan; penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran hukum atas jaminan keamanan, manfaat, dan mutu Obat dan Makanan; peningkatan kualitas pelayanan publik yang lebih efektif dan lebih mendekatkan Loka POM di Kota Sungai Penuh ke masyarakat; serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Pasal 1 tentang Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan

makanan, dilanjutkan pada pasal 2 dimana dijelasakna bahwa UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan di pimpin oleh Kepala.UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada pasal 4 tertera bahwa, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Jambi, dengan Wilayah Kerja Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci, maka Loka POM di Kota Sungai Penuh hadir memberikan perlindungan Obat dan Makanan Aman terhadap masyarakat.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM tanggal 7 September 2020, Loka POM di Kota Sungai Penuh merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM yang dibentuk tahun 2018 dari 40 Unit Pelaksana Teknis yang tersebar di Kabupaten/ Kota seluruh Indonesia. Loka POM di Kota Sungai Penuh memiliki tugas melaksanakan pengawasan di bidang obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Loka POM di Kota Sungai Penuh terdiri atas seorang Kepala Loka yang membawahi Kelompok Jabatan Fungsional. Berikut struktur organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh:



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh

1.4. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

1.4.1 Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2022 sampai triwulan I, jumlah pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh berjumlah 23 orang, dimana terdiri dari 13 PNS, 1 CPNS, 9 Orang Pramubakti yang terdiri dari 2 satpam, 1 Penjaga malam, 1 Tenaga Kebersihan, 2 Driver dan 3 administrasi.

Tabel 3. Sebaran Pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022

	Fungsi	Jumlah
1	Kepala	1
2	Tata Usaha	3

3	Pemeriksaan	5
4	Penindakan	2
5	Infokom	3
	Jumlah	14

Tabel 4. Seluruh Pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022

	Fungsi	Jumlah
1	PNS	13
2	CPNS	1
3	Sopir	2
4	Tenaga Kebersihan	1
5	Penjaga Malam	1
6	Tenaga Administrasi	3
7	Satpam	2
	Jumlah	23

1.4.2 Anggaran

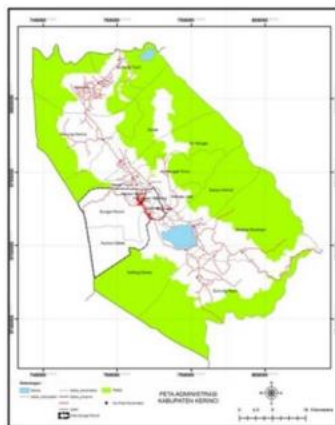
Loka POM di Kota Sungai Penuh telah ditetapkan menjadi Satuan Kerja Mandiri semenjak tahun 2022. Dimana Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh Bersumber dari APBN sesuai DIPA Nomor : 063.01.2.690466/2022 tanggal 17 November 2021. Berikut rincian Alokasi Anggaran :

Tabel 5. Rincian Alokasi Anggaran

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran
51 (Belanja Pegawai)	1.726.535.000
52 (Belanja Barang)	1.703.146.000
53 (Belanja Modal)	604.667.000

1.4.3 Kondisi Geografis

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh terdiri dari Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci.



Gambar 2. Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara keseluruhan adalah 4.197,783 km². Dimana dapat dilihat dari rincian pembagian wilayah kerja pada table berikut

Tabel 6. Luas Wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh

No	Area	Luas
1	Kota Sungai Penuh	391.50 km ²
2	Kabupaten Kerinci	3,807.283 km ²
Total		4,198.783 km²

1.5 ISU STRATEGIS

1.5.1. Isu Internal

Berikut isu-isu internal di Loka POM di Kota Sungai Penuh, yaitu:

a) Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Sebagaimana tertuang pada PP Nomor 80 Tahun 2017 perihal tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Untuk menghindari tumpang tindih kewenangan/kebijakan, maka daripada itu BPOM masih memerlukan adanya peraturan perundang-undangan yang dapat mengatur pengawasan Obat dan Makanan secara menyeluruh.

b) Sumber Daya Manusia

SDM pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh sebagian besar merupakan pegawai baru sehingga Loka membutuhkan SDM yang baru (Redistribusi dan Penerimaan Pegawai Baru dengan jenjang keahlian), hal ini terkait kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan yang harus dilakukan oleh PFM Ahli Muda dan PFM Ahli Madya. Selain itu, keterbatasan kemampuan Loka POM Kota Sungai Penuh dalam melakukan penyidikan mandiri, menyebabkan penanganan perkara tidak optimal. Sehingga masih diperlukan bimbingan, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi ASN di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

c) Sarana dan Prasarana

Loka POM di Kota Sungai Penuh belum memiliki gedung sendiri, menyebabkan lingkungan kerja yang tidak kondusif dan tidak nyaman

d) Teknologi dan Informasi

Sehubungan dengan pandemi Covid-19, kegiatan pelayanan dan pengawasan sebagian dialihkan kegiatan online, sehingga perlu penambahan anggaran terkait meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana dalam hal ini bandwidth.

e) Wilayah Kerja

Wilayah kerja Loka POM Kota Sungai Penuh hanya mencakup Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci. Pemeriksaan di Loka Sungai Penuh sering terjadi pengulangan tempat sarana sampling dan sarana pemeriksaan

f) Peningkatan Klasifikasi UPT

Untuk meningkatkan citra dan pandangan lintas sektor dan pemerintah daerah setempat terhadap UPT, peningkatan Klasifikasi UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh menjadi Balai POM sangat diharapkan. Adanya tantangan dari upaya strategis yang melibatkan pemangku kepentingan untuk terlibat dalam Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan.

1.5.2. Isu Eksternal

a) Pengawasan Obat dan Makanan

Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Loka POM. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM Kota Sungai Penuh dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.

b) Kejahatan Obat dan Makanan

Masih terdapat pedagang yang menjual obat dengan bebas (Obat bebas terbatas dan obat keras), sehingga masyarakat masyarakat memperoleh obat bukan dari sarana yang legal. Konsumen tidak mendapatkan produk obat yang aman dan bermutu yang beresiko bagi kesehatan konsumen. Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di Loka POM di Kota Sungai Penuh dan meningkatkan edukasi kepada masyarakat.

Selain itu, banyaknya produk obat dan pangan ilegal termasuk produk pangan olahan UMKM yang belum memiliki izin (P-IRT) sehingga menjadi tantangan bagi Loka POM dalam peningkatan frekuensi dan luas jangkauan pengawasan.

c) Sinergitas Kelembagaan dengan Pemangku Kepentingan

Belum optimal sinergitas antara lintas sektor dan Loka POM di Kota Sungai Penuh, sehingga diperlukan program untuk peningkatan koordinasi lintas sektor

dalam hal ini melalui pertemuan jejaring Tim Koordinasi Pengawas Obat dan Makanan Wilayah Kerinci dan Kota Sungai Penuh.



Bab 2

Perencanaan Kinerja

- 2.1 Rencana Strategis Tahun 2021 - 2024
 - 2.2 Perjanjian Kinerja (PK)
 - 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)
 - 2.4 Metode Pengukuran
- 

B A B 2

P E R E N C A N A A N K I N E R J A

2.1. Rencana Strategis Tahun 2021 - 2024

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Badan POM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

MISI

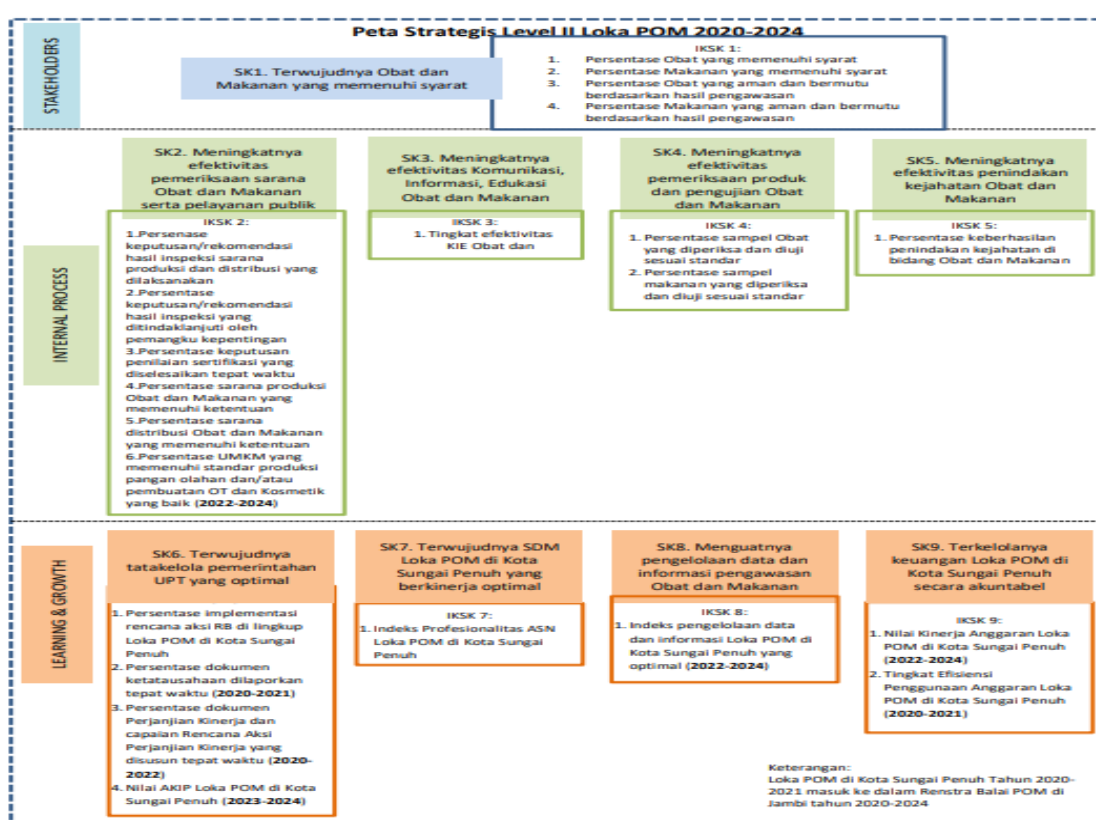
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
3. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.

3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kota Sungai Penuh. Sasaran strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh tergambar pada peta strategi level II Loka POM di Kota Sungai Penuh berikut:



Gambar 3. Peta Strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh

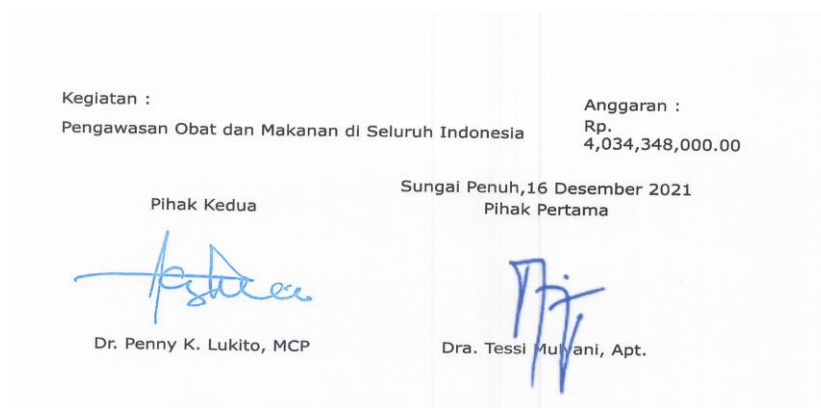
Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Loka POM di Kota Sungai Penuh menggunakan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 19 (sembilan belas) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2021-2024.

2.2. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan kepada Kepala UPT (Loka POM di Kota Sungai Penuh) yang telah disepakati untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Hal ini sesuai dengan peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014. Berikut Perjanjina Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh :

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.9
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
			Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100



Guna mewujudkan target kinerja diperjanjikan tahun 2022, Loka POM di Kota Sungai Penuh mendapat dukungan anggaran untuk program pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp.4,034,348,000,00.

2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 2022

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) merupakan tindak lanjut dari perjanjian kinerja yang telah disepakati untuk pelaksanaan kinerja dari masing-masing indikator. Berikut tabel mengenai RAPK Loka POM di Kota Sungai Penuh.

Tabel 8. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	25.173.750, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	11.345.000, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	49.753.750, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	22.972.250, 00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	50.037.500, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	68.121.250, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	15.066.750, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	12.997.250, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	27.700.000, 00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5	5	5	8	8	12.5	25.5	30	52.5	55	65	77	45.066.750, 00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	167.120.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	10	10	25	25	25	40	40	40	50	50	50	25.173.750, 00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	10	10	25	25	25	40	40	40	50	50	50	8.665.000, 00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	10	10	25	25	25	35	35	35	52	52	52	89.417.000, 00
15.	Nilai AKIP UPT											80.6		669.673.500, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											85		108.520.000, 00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	553.833.500, 00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		20	30	40	45	50	60	70	75	80	85	90.6	966.306.000, 00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25	25	25	50	50	50	80	80	80	80	80	100	1.117.405.000, 00
Total														4.034.348.000, 00

2.4. Metode Pengukuran

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indicator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Kriteria Penilaian Capaian Kinerja

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak Dapat Disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya

$$NPS_2 = \frac{1 \text{ NPI}_1 + 1 \text{ NPI}_2}{2}$$

$$NPS_2 = \frac{1 \text{ NPI}_1 + 1 \text{ NPI}_2 + 1 \text{ NPI}_3}{3}$$

$$NPS_2 = \frac{1 \text{ NPI}_1 + 1 \text{ NPI}_2 + 1 \text{ NPI}_3 + 1 \text{ NPI}_4}{4}$$

$$NPS_2 = \frac{1 \text{ NPI}_1 + 1 \text{ NPI}_2 + 1 \text{ NPI}_3 + 1 \text{ NPI}_4 + 1 \text{ NPI}_5}{5}$$

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target sudah tercapai.



Bab 3

Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.2 Realisasi Anggaran



BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Hasil Capaian Kinerja Organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh disajikan melalui pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis/kegiatan Loka POM di Kota Sungai Penuh guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja triwulan I tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan pada triwulan I, melakukan analisis kendala/keberhasilan yang dialami serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya. Pada capaian TW. I terhadap target triwulan I tahun 2022 Loka POM di Kota Sungai Penuh telah berhasil mencapai 4 Sasaran Kegiatan dengan kategori Tidak dapat disimpulkan, 1 Sasaran Kegiatan dengan kategori Sangat Baik, 2 Sasaran Kegiatan dengan kategori baik, 1 Sasaran Kegiatan dengan kategori Kurang dan 1 Sasaran Kegiatan belum dapat dinilai/diukur capain kinerjanya seperti dijelaskan pada tabel dibawah ini. Pada triwulan I tahun 2022 Loka POM di Kota Sungai Penuh memiliki sebanyak 9 (sembilan) Sasaran Kinerja yang telah dievaluasi dan indicator Kinerja sebanyak 19 (Sembilan belas) yaitu sebagai berikut :

Tabel 10. Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TARGET 2022	Volume				% Nilai Pencapaian dan Kriteria Sasaran Kegiatan terhadap TW I	% Nilai Pencapaian dan Kriteria Sasaran Kegiatan terhadap 2022
				Target TW I	Realisasi TW 1	% Capaian terhadap Target TW I	% Capaian terhadap target tahun 2022		
a	b	c	d	e	f	$g = \frac{f}{e} \times 100$	$h = \frac{f}{d} \times 100$		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	93,5	93,5	100	106,95	106,95	112,23 Sangat Baik 	112,23 Sangat Baik
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	84	84	100	119,05	119,05		
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	95	100	105,26	105,26		
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85	100	117,65	117,65		
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100		
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54	54	84,62	156,70	156,70		

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	95	50	52,63	52,63	198,20 Tidak Dapat Disimpulkan 	98,46 Baik
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35	35	50	142,86	142,86		
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	68,89	97,03	97,03		
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	5	32	640	41,56		
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9	93.9	93.77	99.86	99.86	99,86 Baik 	99,86 Baik
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	10	11,92	119,25	23,84	128,38 Tidak Dapat Disimpulkan 	25,67 Sangat Kurang
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	10	13,75	137,50	27,5		
5	Meningkatnya	Persentase	52						

	a Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan		10	28,33	283,33	54,4	283,33 Tidak Dapat Disimpulkan 	54,4 Kurang
6	Terwujudnya SDM UPT yang Berkinerja Optimal di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kota Sungai Penuh	85	85	-	-	-	-	Pada Akhir Tahun
7	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	90,6	25	37,96	151,84	41,89	151,84 Tidak Dapat Disimpulkan 	41,89 Sangat Kurang
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT yang Optimal di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	25	0	0	0	102,56 Baik 	30,77 Sangat Kurang
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	15	30,77	205,13	30,77		
9	Menguatnya laboratorium,	Indeks pengelolaan	2,25						

pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal		2,25	1,5	66,67	66,67	66,67 Kurang 	66,67 Kurang
---	---	--	------	-----	-------	-------	---	------------------------

Perbandingan Target dan Realisasi SK 1 terhadap target Triwulan I Tahun 2022

Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Keberhasilan Sasaran Kegiatan (SK) I Loka POM di Kota Sungai Penuh yaitu Terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat. Capaian ini diukur dari 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) terhadap persentase Obat yang memenuhi syarat, persentase Obat Tradisional yang memenuhi syarat persentase Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat, persentase Kosmetik yang memenuhi syarat, dan persentase Makanan yang memenuhi syarat. Dari capaian pada SK 1 diperoleh hasil rata-rata sebesar 112,23% dengan kriteria **Sangat Baik** Hasil tersebut disajikan pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.I	Realisasi TW I	%Capaian dan kriteria thd target TW I	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2022
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5	93,50	100,00	106,95 Baik 	106,95 Baik
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	84,00	100,00	119,05 Sangat Baik 	119,05 Sangat Baik
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu	95	95,00	100,00	105,26 Baik 	105,26

	berdasarkan hasil pengawasan					Baik
4	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85,00	100,00	117,65 Sangat Baik 	117,65 Sangat Baik

1. IKU 1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Nilai realisasi persentase obat yang memenuhi syarat pada triwulan I adalah 100% dengan capaian kinerja terhadap target triwulan I 2022 sebesar 106,95% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Baik”**. Sedangkan realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat triwulan I tahun 2022 memiliki capaian 102,56% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian **“Baik”**. Kinerja periode berikutnya harus dioptimalkan untuk mencapai target satu tahun 2022.

Sampling dilakukan terhadap survey Obat beredar berdasarkan Pedoman Sampling Tahun 2022. Adapun cara perhitungan persentase obat yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \left(\frac{\text{Jumlah sampel Acak MS s.d triwulan } n}{\text{Total Sampling Acak yang diperiksa dan diuji s.d triwulan } n} \right) \times 100\%$$

Keterangan : Total sampling adalah jumlah sampling TMK (TIE/ Ilegal/ Palsu/ kedaluarsa/ rusak) + jumlah sampel yang diuji

Persentase Obat yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat dengan triwulan n di bandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji sampai dengan triwulan n. Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika. Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Realisasi persentase Obat sampel acak yang memenuhi syarat triwulan I tahun 2022 sebesar 100,00 % dengan rincian sebanyak 19 sampel acak yang diperiksa dan diuji dengan kesimpulan 17 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel belum selesai uji. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut adalah sebesar 106,95 % dengan kriteria **“Baik”**.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat pada triwulan I tahun 2022 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 106,95 (Baik). Pelaksanaan sampling tahun 2022 dilaksanakan secara regionalisasi. Loka POM di Sungai Penuh masuk pada region Pekanbaru, region Pekanbaru terdiri dari Jambi, Lampung, Palembang, Pekanbaru dan Pangkal Pinang. Untuk komoditi obat semua sampel dilaksanakan secara regional, sedangkan produk obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik sebagian regional dan sebagian non regional (pengujian dilakukan ke Balai POM di Jambi). Dalam pelaksanaan teknis nya, regionalisasi pengujian masih dalam tahap penyesuaian, sehingga kemungkinan sampling dan pengujian masih terhambat. Kendala-kendala tersebut antara lain sampel tidak dapat diuji, kehabisan reagen, kendala pengiriman sampel serta rentang waktu pengujian yang terlampaui singkat.

b. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Menindaklanjuti kendala yang sedang dihadapi, dalam pelaksanaan sampling dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik tahun 2022 serta meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi karena pengujian sampel dilakukan oleh laboratorium BBPOM Regionalisasi.

2. IKU 2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Nilai realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan I adalah 100% dengan capaian kinerja terhadap target triwulan I 2022 sebesar 119,05% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian "**Sangat Baik**". Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat triwulan I tahun 2022 memiliki capaian yang sama yaitu 119,05% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian "**Sangat Baik**". Kinerja periode berikutnya harus dioptimalkan untuk mencapai target satu tahun 2022.

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan).

Dari 4 sampel yang telah diperiksa oleh Loka POM di Sungai Penuh, terdapat 2 sampel yang memenuhi syarat (MS) dan 2 sampel belum selesai uji.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat pada triwulan I tahun 2022 yaitu sebesar 100% . Pada triwulan I tahun 2022, sampling makanan oleh Loka POM di Sungai Penuh dilakukan secara onsite dengan protokol kesehatan yang ketat. Tercapainya realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat dengan kategori **Sangat Baik**, dalam kondisi Pandemi Covid dan pelaksanaan dilaksanakan secara Regionalisasi Laboratorium petugas dan tim di Loka POM di Sungai Penuh bertekad untuk melaksanakan kegiatan dengan sebaik mungkin.

b. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Loka POM di Sungai Penuh akan melaksanakan sampling dan pemeriksaan sampel secara masif dan tepat.

3. IKU 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Nilai realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan I adalah 100% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan I 2022 sebesar 105,26% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Baik”**. Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan triwulan I tahun 2022 memiliki capaian yang sama yaitu 105,26% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian **“Baik”**. Kinerja periode berikutnya harus dioptimalkan untuk mencapai target satu tahun 2022.

Obat mencakup komoditas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres No. 80 Tahun tentang 2017 Badan Pengawas Obat dan Makanan). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan.

Realisasi persentase Obat yang aman bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh 18 sampel *targeted*. Dari 18 sampel tersebut terdiri atas 4 sampel obat yang memenuhi syarat dan 3 sampel obat yang belum selesai uji.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 100,00%. Dari hasil ini menandakan tingkat kepatuhan produsen terhadap peraturan baik dari segi label maupun kualitas/ mutu yang dihasilkan semakin lebih baik, juga sarana sudah melakukan pengelolaan obat yang baik terutama dari segi penyimpanannya dengan mengikuti ketentuan yang dipersyaratkan dari produsen (suhu, kelembaban) sehingga sampel tetap terjaga kualitasnya serta sampel yang rusak maupun yang kedaluwarsa semakin berkurang.

b. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Pengawasan terhadap sarana produksi, distribusi serta sarana saryanfar tetap di tingkatkan agar penerapan aspek GMP maupun pelaksanaan terkait pendistribusian, penyimpanan obat tetap mengikuti ketentuan yang berlaku, agar mutu produk obat tetap terjaga.

4. IKU 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Nilai realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan I adalah 100% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan I 2022 sebesar 117,65% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Sangat Baik”**. Realisasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan triwulan I tahun 2022 memiliki capaian yang sama yaitu 117,65% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian **“Sangat Baik”**. Kinerja periode berikutnya harus dioptimalkan untuk mencapai target satu tahun 2022.

Dari 7 sampel yang telah diperiksa oleh Loka POM di Sungai Penuh, terdapat 4 sampel yang memenuhi syarat (MS) dan 3 sampel belum selesai uji.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat pada triwulan I tahun 2022 yaitu sebesar 100,00% . Pada triwulan I 2022, sampel *targeted* produk Makanan dilakukan pula terhadap sampel kasus berupa Minyak Goreng Sawit, menindaklanjuti Surat Edaran Nomor HK.02.02.5.53.03.22.01 tahun 2022 tentang Pengawasan Minyak Goreng Sawit

Tahun 2022. Selain itu pula, pengawasan yang masif terhadap kemasan produk galon AMDK, hal ini merujuk isu global tentang BPA free.

b. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Dilakukan sampel targeted sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan tahun 2022. Serta, pengawasan sarana distribusi dan produksi pangan olahan untuk menjamin mutu dan keamanan produk.

SASARAN KEGIATAN 2 Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Perbandingan Target dan Realisasi SK 2 terhadap target Triwulan I Tahun 2022

Capaian ini didukung dari 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SK 2 diperoleh hasil rata-rata sebesar 198,20% dengan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Namun bila dibandingkan dengan target pertahun 2022 diperoleh nilai 98,46 dengan kriteria **“Baik”**. Hasil tersebut disajikan pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-2. Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.I	Realisasi TW I	%Capaian dan kriteria thd target TW.I	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2022
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100 Baik 	100 Baik
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54	54	84,62	156,70 Tidak Dapat Disimpulkan 	156,70 Tidak Dapat Disimpulkan

3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	95	50	52,63 Kurang 	53,63 Kurang
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	35	35	50	142,86 Tidak Dapat Disimpulkan 	142,86 Tidak Dapat Disimpulkan
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	71	71	68,89	97,03 Baik 	97,03 Baik
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	5	32	640 Tidak Dapat disimpulkan 	41,56 Sangat Kurang

1. IKU 1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Nilai realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada triwulan I adalah 100% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan I 2022 sebesar 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **"Baik"**. Begitu pun dengan capaian triwulan I tahun 2022 memiliki capaian yang sama yaitu 100% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian **"Baik"**. Kinerja periode berikutnya harus dioptimalkan untuk mencapai target satu tahun 2022.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = $(A+B+C+D)/4$

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = $(\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}) \times 100\%$

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain = $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat atau UPT lain} / \text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = $(\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}) \times 100\%$

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK (Penghentian Sementara Kegiatan)/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE (Nomor Izin Edar) dan/atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, fasilitas pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID/Komisi Penyiaran Indonesia Daerah), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat.

4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Pada periode Triwulan I tahun 2022, Loka POM di Kota Sungai Penuh telah melaksanakan/ menindaklanjuti keputusan/rekomendasi sebanyak 39 keputusan/rekomendasi dari 39 keputusan/rekomendasi yang diterima. Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana distribusi, produksi, dan fasyanfar yang dilaksanakan di Triwulan I tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan kriteria “Baik”.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Pada Triwulan I tahun 2022, realisasi persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT memperoleh hasil 100 %, persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT sebesar 100 %.

Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT berupa pada keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh yang ditindaklanjuti oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh dan persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT sebesar 100 % memberikan hasil tertinggi dari presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.

b. Tindak lanjut hasil evaluasi

1. Konsisten berkoordinasi dengan PIC Pusat terkait feedback pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.
2. Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai timeline yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten

2. IKU 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Nilai realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada triwulan I adalah 84,62% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan I 2022 sebesar 156,70% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Begitu pun dengan capaian triwulan I tahun 2022 memiliki capaian yang sama yaitu 156,70% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.

Keputusan/Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana. Rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor terkait. Tindak lanjut adalah respon dari keputusan yang diterbitkan Pusat/UPT untuk ditindaklanjuti oleh Pusat/UPT ataupun yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Keberhasilan capaian pada TW I ini dikarenakan terus melakukan upaya aktif dengan cara berkoordinasi dan bekerjasama lintas sektor dalam melakukan kegiatan tindaklanjut

3. IKU 3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Nilai realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada triwulan I adalah 50% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan I 2022 sebesar 52,63% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Kurang”**. Begitu pun dengan capaian triwulan I tahun 2022 terhadap target tahun 2022 memperoleh nilai 52,63% dengan kriteria **“Kurang”**.

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu=

$$\left(\frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \right) \times 100\%$$

Loka POM di Kota Sungai Penuh melaksanakan pengawasan pre market dan post market. Pengawasan pre market dilakukan melalui evaluasi keamanan, mutu, gizi dan label pangan olahan sedangkan pengawasan post market dilakukan dengan sampling dan pengujian laboratorium serta pemeriksaan sarana produksi dan distribusi.

Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk melakukan pembinaan kepada UMK pangan olahan dalam memenuhi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sehingga persyaratan keamanan dan mutu produk pangan terpenuhi yang dapat meningkatkan daya saing UMK pangan olahan.

Pada tahun ini pendampingan dilakukan melalui tahapan :

1. Penetapan target UMK pangan olahan
2. Bimtek Penerapan CPPOB bagi UMK pangan olahan
3. Fasilitasi Penerapan CPPOB.
4. Coaching clinic aplikasi e-Sertifikasi CPPOB
5. Coaching clinic aplikasi e-Registration
6. Pemeriksaan Sarana oleh UPT BPOM
7. Pelaporan
8. Monitoring Pasca Pendampingan

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Loka POM di Kota Sungai Penuh pada TW I tahun 2022 telah melakukan pendampingan UMK pada tahapan Penetapan target UMK pangan olahan, Bimtek Penerapan CPPOB bagi UMK pangan olahan telah dilakukan sebanyak 10 sarana, dan fasilitasi penerapan CPPOB yang sedang didampingi adalah 2 sarana.

b. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Pada bulan februari tahun 2022, Loka POM telah menerbitkan sertifikat PSB untuk 1 sarana. Sehingga kriteria yang di terima masih belum baik, karena persen capaian yang terlalu tinggi pada awal TW I. Dalam hal ini, Loka POM di Kota Sungai Penuh berupaya untuk mengoptimalkan pendampingan UMK pada TW II juga TW selanjutnya

4. IKU 4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan

Nilai realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan pada triwulan I adalah 50% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan I 2022 sebesar 142,86% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Begitu pun dengan capaian triwulan I tahun 2022 terhadap target tahun 2022 memperoleh nilai yang sama sebesar 142,86% dengan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan:

$$\left(\frac{\text{Jumlah sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana produksi obat dan makanan}} \right) \times 100\%$$

Sarana produksi yang diperiksa meliputi IRTP dan MD. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major atau level A dan B (produksi pangan MD) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindak lanjutnya berupa perbaikan. Pada triwulan I tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 24 sarana produksi di wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan hasil 12 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 12 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sehingga diperoleh perhitungan persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan triwulan I tahun 2022 adalah 142,86%.

Dengan demikian, capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh **sudah sepenuhnya mencapai target** yang ditetapkan yaitu 142,86% dengan kriteria **“tidak dapat disimpulkan”**.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Terdapat beberapa sarana produksi yang belum memenuhi ketentuan dikarenakan oleh :

- 1) Pemberian *scoring* pada sarana produksi yang akan diperiksa. Sarana

produksi dengan *score* tinggi akan diprioritaskan untuk diperiksa. Pemberian *scoring* pada sarana didasarkan pada :

- a) Ada tidaknya sertifikat pembuatan yang dimiliki,
- b) Pelanggaran yang pernah dilakukan dalam penerapan CPPOB
- c) Riwayat pemeriksaan
- d) Jumlah produk yang terdaftar.

Semakin banyak risiko atau pelanggaran maka *score* semakin besar dan menjadi prioritas untuk pemeriksaan, sehingga sarana produksi yang diperiksa sebagian besar memberi hasil tidak memenuhi ketentuan.

- 2) Kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam penerapan cara pembuatan produk yang baik (CPPOB)
- 3) Kebijakan atau peraturan yang belum memberi efek jera kepada pelaku usaha

b. Tindak lanjut hasil evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi setiap triwulan dimana capaian target sarana produksi yang memenuhi ketentuan perlu ditingkatkan dan menyikapi kondisi pandemi COVID-19 yang masih belum berakhir maka dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai cara pembuatan yang baik sesuai dengan yang dipersyaratkan melalui KIE, media sosial atau pun *whatsapp group*.
- 2) Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap tindakan perbaikan dan pencegahan yang disampaikan oleh sarana sebagai tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh.
- 3) Melakukan pertemuan evaluasi internal secara periodik untuk membahas *update* peraturan, petunjuk teknis serta hasil pemeriksaan yang telah berjalan sehingga dapat meminimalisir permasalahan di lapangan. Terutama pemeriksaan secara luring terkait protokol COVID-19 yang diterapkan oleh pelaku usaha yang dapat mempengaruhi kelancaran pemeriksaan dan pencapaian target pemeriksaan sarana produksi.

5. IKU 5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan

Nilai realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan I adalah 68,89% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan I 2022 sebesar 97,03% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “**Baik**”. Begitu pun dengan capaian triwulan I tahun 2022 terhadap target tahun 2022 memperoleh nilai yang sama sebesar 97,03% dengan kriteria “**Baik**”. Maka kegiatan ini akan dilakukan lebih optimal untuk mencapai target TW II dan seterusnya.

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan:

$$\left(\frac{\text{Jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana distribusi obat dan makanan}} \right) \times 100\%$$

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kosmetik, dan SK
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dari hasil pemeriksaan oleh petugas Loka POM di Kota Sungai Penuh kepada 45 sarana dengan hasil 31 sarana memenuhi ketentuan dan 14 sarana tidak memenuhi ketentuan.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Pada triwulan I tahun 2022 pemeriksaan dilakukan terhadap sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan olahan sebanyak 45 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan sebanyak 31 sarana memenuhi ketentuan dan 14 sarana tidak memenuhi ketentuan. Sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, dan pangan olahan masih banyak yang belum memenuhi ketentuan. Hal tersebut menunjukkan masih tingginya angka ketidakpatuhan yang dikarenakan belum adanya sanksi yang menimbulkan efek jera bagi pelaku usaha, sehingga masih banyak ditemukan produk tanpa izin edar (TIE) dan kedaluwarsa di pasaran.

b. Tindak lanjut hasil evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya, maka untuk meningkatkan capaian persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan, akan dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Loka POM di Kota Sungai Penuh melanjutkan pemeriksaan sarana distribusi dengan secara *onsite* dengan memperhatikan analisa risiko sarana sesuai jumlah target pemeriksaan dan tetap melaksanakan protokol kesehatan.
- 2) Upaya untuk meningkatkan angka persentase distribusi obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan olahan yang memenuhi ketentuan, Loka POM di kota Sungai Penuh akan rutin melakukan KIE kepada masyarakat terkait memilih produk Obat dan Makanan yang aman. Sehingga dengan rutin melakukan edukasi kepada masyarakat, mereka akan pintar dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan dapat memutus rantai *demand* dari peredaran produk yang TIE.

6. IKU 6. Persentase UMKM yang memenuhi ketentuan standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Nilai realisasi persentase UMKM yang memenuhi ketentuan standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik pada triwulan I adalah 32% dengan capaian kinerja terhadap target triwulan I 2022 sebesar 640% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Namun untuk realisasi Persentase UMKM yang memenuhi ketentuan standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik triwulan I tahun 2022 memiliki capaian 41,56% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian **“Sangat Kurang”**. Maka, kinerja periode berikutnya harus dioptimalkan untuk mencapai target TW selanjutnya hingga target satu tahun 2022.

Persentase UMKM yang memenuhi standar meliputi pangan, OT, dan Kosmetik melalui tahapan proses secara umum yaitu penetapan target, pelaksanaan bimtek/sosialisasi, pelaksanaan pendampingan, pelaporan dan monitoring dan evaluasi.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik yaitu 100% dengan kriteria “baik”. Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh:

- 1) Metode penghitungan diperoleh dari pemenuhan setiap tahapan pendampingan UMKM yang sudah ditetapkan sesuai jadwal, sehingga jika sudah dilaksanakan sesuai jadwal maka akan memenuhi capaian yang ditetapkan.
- 2) Penjaringan UMKM sudah dilakukan di tahun 2021 untuk memudahkan penetapan target pada triwulan I tahun 2022.

b. Tindak lanjut hasil evaluasi

Untuk dapat mencapai target persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada triwulan berikutnya, akan dilakukan langkah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan data UMKM lain berdasarkan skala prioritas sebagai bentuk antisipasi jika UMKM yang sebelumnya didampingi tidak dapat melanjutkan komitmen.

- 2) Melaksanakan tahapan pendampingan UMKM sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Badan POM sehingga target tercapai secara konsisten

SASARAN KEGIATAN 3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Perbandingan Target dan Realisasi SK 3 terhadap target Triwulan I Tahun 2022

Capaian ini didukung dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SK 3 diperoleh hasil rata-rata sebesar 99,86% dengan kriteria **Baik** Hasil tersebut disajikan pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-3. Meningkatkan Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.I	Realisasi TW I	%Capaian dan kriteria thd target TW I	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2022
1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	93,9	93.9	93.77	99.86 Baik 	99.86 Baik

1. IKU 1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

Nilai realisasi Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada triwulan I adalah 93,77% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan I 2022 sebesar 99,86% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian "**Baik**". Begitu pun dengan capaian triwulan I tahun 2022 terhadap target tahun 2022 memperoleh nilai yang sama sebesar 99,86% dengan kriteria "**Baik**". Maka kegiatan ini akan dilakukan lebih optimal untuk mencapai target TW II dan seterusnya.

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah *ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi)*. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria yaitu:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;

- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

Target tingkat efektivitas KIE tahun 2022 berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Sungai Penuh yaitu 93,9%. Pengukuran tingkat efektivitas KIE dilakukan melalui Aplikasi Efektivitas KIE yang saat ini sedang dikembangkan oleh Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan. Loka POM di Kota Sungai Penuh melakukan pengukuran efektivitas KIE mulai triwulan I (Januari-Maret) tahun 2021 melalui link yang dibuat secara mandiri oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh sesuai nama kegiatan.

Pengukuran tingkat efektivitas KIE di Loka POM di Kota Sungai Penuh berasal dari jumlah responden sebanyak 30 orang dan menghasilkan indeks efektivitas KIE sebesar **93,77**. Dengan demikian tingkat efektivitas KIE dapat memenuhi target dengan capaian **99,86%** dengan kriteria **“Baik”**.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Responden di wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh umumnya masih meminati KIE yang diadakan secara langsung/oleh narasumber secara lisan karena lebih mudah dipahami dan bermanfaat. Namun dengan adanya Pandemi Covid-19 menjadi tantangan bagi Loka POM di Kota Sungai Penuh. Oleh karena itu Loka POM di Kota Sungai Penuh juga melakukan KIE melalui Media Sosial sebagai alternatif.

Berdasarkan hasil survey efektivitas KIE triwulan I tahun 2022, diperoleh indeks sebesar 93,77 dengan capaian 99,86% dengan kriteria **“Baik”**. Loka POM di Kota Sungai Penuh telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kinerja, terkait adanya pandemi Covid-19 dengan melakukan KIE secara online, media elektronik, dan melalui media sosial. KIE yang dilakukan meliputi sosialisasi atau bimbingan teknis, dan penyebaran informasi serta edukasi Obat dan Makanan melalui media sosial.

b. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Loka POM di Kota Sungai Penuh perlu melakukan KIE dalam bentuk KIE face to face dalam program SAPAKAT (Sapa Masyarakat). Selain itu diperlukan KIE melalui

media sosial dengan langsung melibatkan Lintas Sektor terkait pada program Bincang Obat dan Makanan. Dalam ini, program pusat berupa Pemilihan Duta Kosmetik diharapkan dapat meningkat angka evaluasi efektifitas KIE yang ada di wilayah kerja Loka POM di Sungai Penuh

SASARAN KEGIATAN 4

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai

Perbandingan Target dan Realisasi SK 4 Triwulan I Tahun 2022

Capaian ini didukung dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SK 4 diperoleh hasil rata-rata sebesar 128,38% dengan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Namun bila dibandingkan dengan target pertahun 2022 diperoleh nilai 25,67 dengan kriteria **“Sangat Kurang”**. Hasil tersebut disajikan pada tabel 14 berikut ini:

Tabel 14. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-4. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.I	Realisasi TW I	%Capaian	Kriteria
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	10	11,92	119,25 Sangat Baik 	23,84 Sangat Kurang
2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	10	13,75	137,5 Tidak dapat disimpulkan 	27,5 Sangat Kurang

1. IKU 1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Nilai realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan I adalah 11,92% dengan capaian kinerja terhadap target triwulan I 2022 sebesar

119,25% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Sangat Baik”**. Namun untuk realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan I tahun 2022 memiliki capaian 23,84% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian **“Sangat Kurang”**.

Definisi operasional terhadap persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah :

- Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan
- Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling
- Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium

Sampel Obat meliputi sampel yang sesuai dengan pedoman sampling Loka POM di Kota Sungai Penuh tidak melakukan pengujian secara mandiri terhadap sampel obat sehingga target terhitung sebesar 50% dalam 1 (satu) tahun. Sampel diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Pengujian sampel dari Loka POM di Kota Sungai Penuh dilakukan di Balai POM Jambi. Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan I tahun 2022 diperoleh dari jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh dibandingkan dengan produk yang disampling.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Penyebab keberhasilan pada indikator presentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar antara lain :

- 1) Melakukan sampling sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat
- 2) Melakukan sampling sesuai dengan pedoman pada Prioritas Sampling
- 3) Melakukan sampling sesuai dengan kemampuan uji balai penguji yaitu Balai POM di Jambi
- 4) Melakukan monitoring kegiatan.

b. Tindak Lanjut Evaluasi

Tindak lanjut berdasarkan rekomendasi dari hasil evaluasi internal adalah dengan tetap melakukan sampling sesuai perencanaan dan Pedoman Prioritas Sampling Tahun 2022.

2. IKU 2. Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

Nilai realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan I adalah 13,75% dengan capaian kinerja terhadap target triwulan I 2022 sebesar 137,50% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Namun untuk realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan I tahun 2022 memiliki capaian 27,5% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian **“Sangat Kurang”**.

Definisi operasional terhadap persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah :

- Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling
- Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling Loka POM di Kota Sungai Penuh tidak melakukan pengujian secara mandiri terhadap sampel Makanan sehingga target terhitung sebesar 50%. Sampel diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Pengujian sampel dari Loka POM di Kota Sungai Penuh dilakukan oleh Balai Koordinator, yaitu Balai POM di Jambi. Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan I tahun 2022 diperoleh dari jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Penyebab keberhasilan pada indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar antara lain :

- 1) Melakukan sampling sesuai dengan pedoman pada Prioritas Sampling
- 2) Melakukan sampling sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.
- 3) Melakukan monitoring kegiatan

b. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Tindak lanjut berdasarkan rekomendasi dari hasil evaluasi internal adalah dengan tetap melakukan sampling sesuai perencanaan dan Pedoman Prioritas Sampling Tahun 2022.

SASARAN KEGIATAN 5

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Perbandingan Target dan Realisasi SK 5 terhadap target Triwulan I Tahun 2022

Capaian ini didukung dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SK 5 diperoleh hasil rata-rata sebesar 283,33% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**. Hasil tersebut disajikan pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-5. Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan

Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Triwulan I

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.I	Realisasi TW I	%Capaian dan kriteria thd target TW I	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2022
1	Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52	10	28,33	283,33 Tidak Dapat Disimpulkan 	54,4 Kurang

1. IKU 1. Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Nilai realisasi Tingkat persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan pada triwulan I adalah 28,33% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan I 2022 sebesar 283,33% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Namun, capaian triwulan I tahun 2022 terhadap target tahun 2022 memperoleh nilai lebih rendah yaitu sebesar 54,4% dengan kriteria **“Kurang”**. Maka kegiatan ini akan dilakukan lebih optimal untuk mencapai target TW II dan seterusnya.

Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan adalah metode pengukuran terhadap kinerja kegiatan penindakan dengan mengukur capaian pada setiap Tahapan penindakan.

- a. **SPDP** sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- b. **Tahap I** sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- c. **P21** sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- d. **Tahap 2** sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan OM =

$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times \text{Jumlah capaian/Target perkara}$

Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over

Berdasarkan indikator kinerja, target Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan pada Triwulan I sebesar 10%, dengan realisasi sebesar 28,33% sehingga pada Triwulan I tahun 2022 Penindakan Loka POM di Kota Sungai Penuh telah berhasil mendapatkan capaian keberhasilan sebesar 283,33%. Hal ini dikarenakan terdapat 2 perkara yang *carry over* ditahun 2021, dan sudah dilakukan tahap 2 pada bulan Januari 2022. Berdasarkan hasil tersebut maka kategori kinerja fungsi penindakan termasuk dalam kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Kegiatan ini dapat berhasil karena memiliki petugas yang kompeten seperti sudah memiliki personil fungsi penindakan yang telah melakukan diklat intelijen dasar. Namun terdapat kendala saat dilakukan pemberkasan.

b. Tindak Lanjut hasil Evaluasi

Loka POM di Kota Sungai Penuh telah dan akan melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja yaitu dengan memberikan peningkatan kompetensi atau dengan melakukan diklat PPNS tahun 2022 dan melakukan koordinasi dengan Balai POM di Jambi sebagai Balai Koordinastor, serta koordinasi dengan lintas sektor terutama dengan *Criminal Justice System* (CJS).

SASARAN KEGIATAN 6 Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Berkinerja Optimal

Perbandingan Target dan Realisasi SK 6 terhadap target Triwulan I Tahun 2022

Capaian ini didukung dari satu (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SK 6 terhadap target TW I **belum dapat diwujudkan pada Triwulan I tahun 2022 karena dapat diukur pada akhir tahun 2022.**

Tabel 16. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-6. Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Berkinerja Optimal Triwulan I

1. IKU. 1. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.I	Realisasi TW I	%Capaian dan kriteria thd target TW	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2022
1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85	-	-	-	-

SASARAN KEGIATAN 7 Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel

Perbandingan Target dan Realisasi SK 7 terhadap target Triwulan I Tahun 2022

Capaian ini didukung dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SK 7 terhadap target TW I diperoleh hasil rata-rata sebesar 126,53% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**. Hasil tersebut disajikan pada tabel 28 berikut ini:

Tabel 17. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-7. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel Triwulan I

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.I	Realisasi TW I	%Capaian dan kriteria thd target TW I	%Capaian dan kriteria thd target tahun 2022
1	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	90,6	25	37,96	151,84 Tidak dapat disimpulkan 	41,89 Sangat Kurang

1. IKU 1. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel

Nilai realisasi Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel pada triwulan I adalah 37,96% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan I 2022 sebesar 151,84% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Namun, capaian triwulan I tahun 2022 terhadap target tahun 2022 memperoleh nilai lebih rendah yaitu sebesar 41,89% dengan kriteria **“Sangat Kurang”**. Maka kegiatan ini akan dilakukan lebih optimal untuk mencapai target TW II dan seterusnya.

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh diperoleh dengan rumus: **(Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)**.

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan, pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. 8 indikator pembentuk IKPA antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan,

Pengelolaan UP dan TUP, dan Capaian Output. Sedangkan Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga.

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh pada triwulan I tahun 2022 sebesar 37,96, yang diperoleh dari nilai IKPA sebesar 82,95 dan nilai EKA sebesar 7,97.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Realisasi indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Loka POM di Kota Sungai Penuh pada triwulan I tahun 2022 melebihi target yang telah ditentukan. Hal tersebut dikarenakan pembayaran sewa rumah, sewa gedung kantor dan sewa kendaraan roda 4 dibayarkan secara langsung (LS) untuk 1 tahun. Selain itu juga dilakukan pembayaran tunjangan kinerja Desember tahun 2021. Meskipun realisasi indikator NKA Loka POM di Kota Sungai Penuh melebihi target, tetapi nilai EKA di triwulan I masih sangat rendah.

b. Tindak lanjut Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi internal, capaian NKA Loka POM di Kota Sungai Penuh melebihi target dan diharapkan dapat dipertahankan di triwulan berikutnya. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan capaian indikator diantaranya :

- 1) Mempercepat kegiatan pengadaan barang dan jasa
- 2) Menjalankan kegiatan berdasarkan *Plan of Action* (PoA) yang telah disusun
- 3) Melakukan revisi anggaran sesuai ketentuan berdasarkan PoA

SASARAN KEGIATAN 8 **Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota** **Sungai Penuh yang Optimal**

Perbandingan Target dan Realisasi SK 8 terhadap target Triwulan I Tahun 2022

Capaian ini didukung dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SK 8 terhadap target TW I diperoleh hasil rata-rata sebesar 102,56% dengan kriteria **Baik**. Hasil tersebut disajikan pada tabel 29 berikut ini:

Tabel 18. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-6. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal Triwulan I

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.I	Realisasi TW I	%Capaian dan kriteria thd target TW I	%Capaian dan kriteria thd target 2022
1	Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	25	0	0 Sangat Kurang 	0 Sangat Kurang
2	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	15	30,77	205,13 Tidak dapat disimpulkan 	30,77 Sangat Kurang

1. IKU 1. Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh

Sejalan dengan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) seperti tercantum dalam RPJMN 2020-2024, Balai POM di Jambi berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) Area Perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik Balai POM di Jambi akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk melaksanakan keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Loka POM di Kota Sungai Penuh .

Loka POM di Kota Sungai Penuh berupaya meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian Reformasi Birokrasi dan SAKIP yang didukung sumber daya, meliputi 5

M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan Balai POM di Jambi untuk mengelola sumber daya seoptimal mungkin dan akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) pada akhir tahun 2021.

Merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB, berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Perhitungan Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh adalah perbandingan jumlah rencana aksi RB Loka POM yang terlaksana dibanding jumlah rencana aksi RB Loka POM pada tahun berjalan (dalam persen). Pada triwulan I tahun 2022 Loka POM belum melaksanakan rencana aksi Reformasi Birokrasi sehingga persentase implementasi rencana Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh dapat memenuhi target yang ditetapkan dengan capaian 0 % dan kriteria **“Sangat Kurang”**.

- **Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi**

Target implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi Loka POM di Kota Sungai Penuh triwulan I tahun 2022 belum tercapai. Hal ini terjadi karena belum adanya rapat program kerja yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan dengan membahas pelaksanaan rencana aksi Reformasi Birokrasi.

- **Tindak Lanjut Hasil Evaluasi**

Berdasarkan hasil evaluasi pada Triwulan I tahun 2022, implementasi Rencana Aksi RB Loka POM di Kota Sungai Penuh akan melakukan rapat yang konsisten terkait program Reformasi Birokrasi yang akan dijalankan pada TW II. Serta bekerjasama dengan AoC yang ada di Loka POM di Kota Sungai Penuh

2) IKU 18. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Nilai realisasi persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana Aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu pada triwulan I adalah 30,77% berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target triwulan I 2022 sebesar 205,13% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Namun, capaian triwulan I tahun 2022 terhadap target tahun 2022 memperoleh nilai lebih rendah yaitu

sebesar 30,77% dengan kriteria “**Sangat Kurang**”. Maka kegiatan ini akan dilakukan lebih optimal untuk mencapai target TW II dan seterusnya.

- **Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi**

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini yaitu komitmen seluruh pegawai untuk mendukung pelaporan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja secara tepat waktu.

SASARAN KEGIATAN 9

Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Perbandingan Target dan Realisasi SK 9 terhadap target Triwulan I Tahun 2022

Capaian ini didukung dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SK 9 terhadap target TW I diperoleh hasil rata-rata sebesar 66,67% dengan kriteria “**Kurang**”. Hasil tersebut disajikan pada tabel 19 berikut ini:

Tabel 19. Capaian Sasaran Kegiatan Ke-9. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal Triwulan I

No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Target Tw.I	Realisasi TW I	%Capaian dan kriteria thd target TW I	%Capaian dan kriteria thd target TW I
1	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal	2,25	2,25	1,5	66,67 Kurang 	66,7 Kurang

1. **IKU 1. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal**

Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pada triwulan I adalah 1,5 terhadap target triwulan I dan target pertahun 2022 dengan capaian kinerja 66,67% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “**Kurang**”.

a. Analisis Kendala/Keberhasilan Pelaksanaan Program/Kegiatan/Rencana Aksi

Pegawai Loka POM di kota Sungai Penuh belum aktif dalam pemanfaatan email corporate. Namun sudah aktif dalam melakukan akses *dashboard* BOC. Evaluasi untuk triwulan selanjutnya, melakukan monitoring secara rutin dalam pengelolaan data dan informasi melalui BOC dan email corporate, sehingga dapat tercapai targetnya.

3.2. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Sungai penuh memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan tanggal 16 Desember 2021 sebesar **Rp 4.034.348.000,00**. Realisasi anggaran triwulan I tahun 2022 adalah Rp 889.950.642 atau 23,37%. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kota Sungai Penuh dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- b. Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan.
- c. Percepatan pengadaan barang dan jasa.

Tabel 20. Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh TW. I

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Kinerja		
			Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f = ((e/d)x100)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	16.850.000	3.538.606	21
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	4.537.500	1.009.250	22
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	39.875.000	6.838.606	17

		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	17.422.250	2.431.000	14
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomen dari hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	49.957.150	7.904.250	16
		Persentase keputusan/rekomen dari hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59.967.150	10.577.856	18
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	14.996.400	1.972.500	13
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	13.178.650	2.085.000	16
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	29.250.000	4.457.500	15
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	44.996.400	2.422.500	5
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	162.544.000	40.688.540	25

	Penuh				
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	16.850.000	3.538.606	-
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4.537.500	1.009.250	22
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89.417.000, 00	17.580.000	20
6	Terwujudnya SDM UPT yang Berkinerja Optimal di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kota Sungai Penuh	80.020.000	4.880.005	6
7	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	978.904.000	209.530.530	21
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT yang Optimal di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	1.045.021.750	269.408.010	26
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	617.866.500	181.590.922	29

9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	538.370.750	118.487.711	22
Total			3.824.562.000	889.950.642	23,27



Bab 4

Penutup

4.1 Kesimpulan

4.2 Saran



• • • •



B A B 4

P E N U T U P

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 mengukur pencapaian kinerja triwulan I tahun 2022 berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2022. Pada triwulan I tahun 2022 ini mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh, sehingga evaluasi interim triwulan I ini didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2022, Secara umum Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun berhasil mencapai target kinerja triwulan yang telah ditetapkan.

1. Dari 9 Sasaran Kegiatan capaian realisasi terhadap target triwulan I 2022 memperoleh nilai dan kriteria terdiri dari SK6 Terwujudnya SDM UPT yang Berkinerja Optimal di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh tidak dapat diukur pada triwulan 1, diukur pada akhir tahun. SK2. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 198,20 kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**, SK 4. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 128,38 kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**, SK5. Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 283,33 **Tidak Dapat Disimpulkan** dan SK 7. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 126,54 kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**. SK1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 112,23 kriteria **Sangat Baik**. SK3 Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 99,86 kriteria **Baik** dan SK8. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT yang Optimal di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 102,56 kriteria **Baik**. SK9. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 66,67 kriteria **Kurang**.
2. Hasil capaian tiap sasaran kegiatan pada triwulan I tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Indikator Kinerja 15. Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kota Sungai Penuh tidak dapat diukur saat Triwulan I, Pengukuran dilakukan diakhir tahun.
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan** ($x > 120\%$), yaitu:
 - IKU 6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, memperoleh nilai 156,70
 - IKU 8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 142,86
 - IKU 10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, memperoleh nilai 640
 - IKU 13. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 137,50
 - IKU 14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, memperoleh nilai 283,33
 - IKU 16. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh, memperoleh nilai 151,84
 - IKU 18. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu, memperoleh nilai 205,13
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Sangat Baik** ($110\% < x \leq 120\%$), yaitu:
 - IKU 2. Persentase makanan yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 119,05
 - IKU 4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 117,65
 - IKU 12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 119,25
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Baik** ($90\% < x \leq 110\%$)
 - IKU 1. Persentase obat yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 106,95
 - IKU 3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 105,26
 - IKU 5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, memperoleh nilai 100
 - IKU 9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 97,03

- IKU 11. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, memperoleh nilai 99,86
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Kurang** ($50\% < x \leq 70\%$)
 - IKU 7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, memperoleh nilai 52,63
 - IKU 19. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal, memperoleh nilai 66,67
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Sangat Kurang** ($<50\%$)
 - IKU 17. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingup Loka POM di Kota Sungai Penuh, memperoleh nilai 0

4.2. SARAN

Untuk mengatasi berbagai masalah dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, maka Loka POM di Kota Sungai Penuh perlu melakukan beberapa pendekatan, antara lain :

1. Melakukan tindak lanjut dengan berbagai upaya terhadap sasaran strategis yang belum mencapai kategori BAIK pada triwulan I tahun 2022.
2. Mereviu target indikator triwulan dan tahunan, khususnya untuk indikator yang mempunyai capaian tidak dapat disimpulkan (di atas 120%).
3. Melakukan langkah-langkah strategis untuk mencapai target, dimana diantaranya Mengidentifikasi anggaran yang tidak terserap sesuai realisasi pada triwulan I tahun 2022 untuk diatensi pada triwulan berikutnya
4. Melaksanakan percepatan program kerja RB dan adanya komitmen dengan pemantauan setiap bulannya.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kota Sungai Penuh
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Tessi Mulyani, Apt.

Jabatan : Kepala Loka POM di Kota Sungai Penuh
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sungai Penuh, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Dra. Tessi Mulyani, Apt.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kota Sungai Penuh

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.5
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.9
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52
15	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85
16	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
17	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
18	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
19	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25

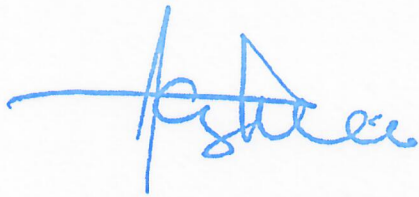
Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
4,034,348,000.00

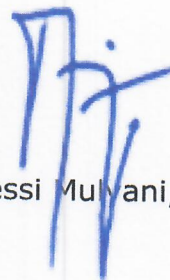
Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Sungai Penuh, 16 Desember 2021

Pihak Pertama



Dra. Tessi Mulyani, Apt.

[illegible]

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget	
1.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Pengadaan sampel makanan	18.150.000,00	0,00	0,00	0,00	4.537.500,00	4.537.500,00	25, 00 (%)	
2.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Forum Konsolidasi Pemda Kab/ Kota	10.720.000,00	0,00	0,00	0,00	5.360.000,00	5.360.000,00	50, 00 (%)	
3.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Rapat Koordinasi Pusat dan Balai/Loka dalam manajemen sampling 2023	5.790.000,00	0,00	0,00	0,00	1.447.500,00	1.447.500,00	25, 00 (%)	
Total						0,00	0,00	0,00	11.345.000,00	11.345.000,00	

3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan			95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	49.753.750, 00
----	--	--	--	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----------------

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Pengadaan Sampel	67.400.000,00	0,00	0,00	0,00	16.850.000,00	16.850.000,00	25, 00 (%)
2.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Monitoring dan Evaluasi Implementasi Sampling dan Pengujian Obat	9.560.000,00	0,00	0,00	0,00	2.390.000,00	2.390.000,00	25, 00 (%)
3.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Inspeksi Komprehensif dalam rangka tindak lanjut OT dan SK	11.815.000,00	0,00	0,00	0,00	2.953.750,00	2.953.750,00	25, 00 (%)

[illegible]

No.	Indikator Kinerja			Target												Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Pengadaan sampel makanan	18.150.000,00	0,00	0,00	0,00	9.075.000,00	9.075.000,00	50,00 (%)
2.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Forum Konsolidasi Pemda Kab/ Kota	10.720.000,00	0,00	0,00	0,00	2.680.000,00	2.680.000,00	25,00 (%)
3.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Rapat Koordinasi Pusat dan Balai/Loka dalam manajemen sampling 2023	5.790.000,00	0,00	0,00	0,00	2.895.000,00	2.895.000,00	50,00 (%)
4.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Produksi	4.909.000,00	0,00	0,00	0,00	1.227.250,00	1.227.250,00	25,00 (%)
5.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN LEBARAN, NATAL DAN TAHUN BARU	18.180.000,00	0,00	0,00	0,00	4.545.000,00	4.545.000,00	25,00 (%)
6.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	E	MONITORING SURAT EDARAN OBAT, OBAT TRADISIONAL, KOSMETIKA, PANGAN DAN SUPLEMEN KESEHATAN	10.200.000,00	0,00	0,00	0,00	2.550.000,00	2.550.000,00	25,00 (%)
Total					0,00	0,00	0,00	22.972.250,00	22.972.250,00	

5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	50.037.500,00
----	--	--	--	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	---------------

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
-----	------	-------------------	--------------	-------------	-----	-----	-----	-----	-------	----------------------------

No.	Indikator Kinerja			Target								Anggaran	
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08		
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget			
1.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Pemeriksaan Sarana Produksi Dalam Kota	7.200.000,00	0,00	0,00	0,00	1.800.000,00	1.800.000,00	25, 00 (%)			
2.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Pemeriksaan Sarana Produksi Luar Kota	18.600.000,00	0,00	0,00	0,00	4.650.000,00	4.650.000,00	25, 00 (%)			
3.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Produksi	4.909.000,00	0,00	0,00	0,00	1.227.250,00	1.227.250,00	25, 00 (%)			
4.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT, OBAT TRADISIONAL, KOSMETIKA, SK, PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA	67.840.000,00	0,00	0,00	0,00	16.960.000,00	16.960.000,00	25, 00 (%)			
5.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN LEBARAN, NATAL DAN TAHUN BARU	18.180.000,00	0,00	0,00	0,00	4.545.000,00	4.545.000,00	25, 00 (%)			
6.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	D	PENERTIBAN PASAR DALAM NEGERI DARI KOSMETIKA TMS	10.140.000,00	0,00	0,00	0,00	5.070.000,00	5.070.000,00	50, 00 (%)			
7.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	F	PENGAWASAN PERIKLANAN DAN PHW	10.692.000,00	0,00	0,00	0,00	5.346.000,00	5.346.000,00	50, 00 (%)			

No.		Indikator Kinerja				Target								Anggaran			
						B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen		Budget Plan		B03	B06	B09	B12		Total		(%) Plan Penyerapan Budget			
8.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI		7.290.000,00		0,00	0,00	0,00	1.822.500,00		1.822.500,00		25, 00 (%)			
9.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	PRE-AUDIT/VERIFIKASI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN		13.187.000,00		0,00	0,00	0,00	3.296.750,00		3.296.750,00		25, 00 (%)			
10.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	PEMBINAAN UMKM		26.600.000,00		0,00	0,00	0,00	5.320.000,00		5.320.000,00		20, 00 (%)			
Total							0,00	0,00	0,00	50.037.500,00		50.037.500,00					
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan				54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	68.121.250, 00		
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen		Budget Plan		B03	B06	B09	B12		Total		(%) Plan Penyerapan Budget			
1.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Pengadaan Sampel		67.400.000,00		0,00	0,00	0,00	16.850.000,00		16.850.000,00		25, 00 (%)			
2.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Monitoring dan Evaluasi Implementasi Sampling dan Pengujian Obat		9.560.000,00		0,00	0,00	0,00	2.390.000,00		2.390.000,00		25, 00 (%)			

No.	Indikator Kinerja			Target								Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget		
3.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Inspeksi Komprehensif dalam rangka tindak lanjut OT dan SK	11.815.000,00	0,00	0,00	0,00	2.953.750,00	2.953.750,00	25, 00 (%)		
4.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	D	Rapat Koordinasi Pusat dan Balai/Loka dalam manajemen sampling	11.920.000,00	0,00	0,00	0,00	2.980.000,00	2.980.000,00	25, 00 (%)		
5.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT, OBAT TRADISIONAL, KOSMETIKA, SK, PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA	67.840.000,00	0,00	0,00	0,00	16.960.000,00	16.960.000,00	25, 00 (%)		
6.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI	7.290.000,00	0,00	0,00	0,00	1.822.500,00	1.822.500,00	25, 00 (%)		
7.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN LEBARAN, NATAL DAN TAHUN BARU	18.180.000,00	0,00	0,00	0,00	4.545.000,00	4.545.000,00	25, 00 (%)		
8.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	E	MONITORING SURAT EDARAN OBAT, OBAT TRADISIONAL, KOSMETIKA, PANGAN DAN SUPLEMEN KESEHATAN	10.200.000,00	0,00	0,00	0,00	2.550.000,00	2.550.000,00	25, 00 (%)		
9.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	F	PENGAWASAN PERIKLANAN DAN PHW	10.692.000,00	0,00	0,00	0,00	5.346.000,00	5.346.000,00	50, 00 (%)		

No.	Indikator Kinerja				Target									Anggaran				
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen		Budget Plan					B03	B06	B09	B12		Total		(%) Plan Penyerapan Budget	
10.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Produksi		4.909.000,00					0,00	0,00	0,00	1.227.250,00		1.227.250,00		25, 00 (%)	
11.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	PRE-AUDIT/VERIFIKASI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN		13.187.000,00					0,00	0,00	0,00	3.296.750,00		3.296.750,00		25, 00 (%)	
12.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	PEMBINAAN UMKM		26.600.000,00					0,00	0,00	0,00	5.320.000,00		5.320.000,00		20, 00 (%)	
13.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	E	Koordinasi Lintas Sektor		3.760.000,00					0,00	0,00	0,00	1.880.000,00		1.880.000,00		50, 00 (%)	
Total										0,00	0,00	0,00	68.121.250,00		68.121.250,00			
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu				95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	15.066.750, 00	

No.	Indikator Kinerja			Target											Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT, OBAT TRADISIONAL, KOSMETIKA, SK, PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA	67.840.000,00	0,00	0,00	0,00	16.960.000,00	16.960.000,00	25,00 (%)
2.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN LEBARAN, NATAL DAN TAHUN BARU	18.180.000,00	0,00	0,00	0,00	4.545.000,00	4.545.000,00	25,00 (%)
3.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	E	MONITORING SURAT EDARAN OBAT, OBAT TRADISIONAL, KOSMETIKA, PANGAN DAN SUPLEMEN KESEHATAN	10.200.000,00	0,00	0,00	0,00	2.550.000,00	2.550.000,00	25,00 (%)
4.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI	7.290.000,00	0,00	0,00	0,00	3.645.000,00	3.645.000,00	50,00 (%)
Total					0,00	0,00	0,00	27.700.000,00	27.700.000,00	

10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik			5	5	5	8	8	12.5	25.5	30	52.5	55	65	77	45.066.750,00
-----	---	--	--	---	---	---	---	---	------	------	----	------	----	----	----	---------------

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget	
1.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Bimtek E-Registrasi Pangan Olahan	19.680.000,00	0,00	0,00	0,00	19.680.000,00	19.680.000,00	100, 00 (%)	
2.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Pendampingan UMKM dalam Pemenuhan Standar	10.320.000,00	0,00	0,00	0,00	10.320.000,00	10.320.000,00	100, 00 (%)	
3.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Pemeriksaan Sarana Produksi Dalam Kota	7.200.000,00	0,00	0,00	0,00	1.800.000,00	1.800.000,00	25, 00 (%)	
4.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Pemeriksaan Sarana Produksi Luar Kota	18.600.000,00	0,00	0,00	0,00	4.650.000,00	4.650.000,00	25, 00 (%)	
5.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	PRE-AUDIT/VERIFIKASI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	13.187.000,00	0,00	0,00	0,00	3.296.750,00	3.296.750,00	25, 00 (%)	
6.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	PEMBINAAN UMKM	26.600.000,00	0,00	0,00	0,00	5.320.000,00	5.320.000,00	20, 00 (%)	
Total						0,00	0,00	0,00	45.066.750,00	45.066.750,00	

11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	167.120.000, 00
-----	--	--	--	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	-----------------

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	PAMERAN PENYEBARAN INFORMASI	41.085.000,00	0,00	0,00	0,00	41.085.000,00	41.085.000,00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja			Target											Anggaran	
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan		B03	B06	B09	B12		Total		(%) Plan Penyerapan Budget			
2.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	MEDIA INFORMASI PAWAI PEMBANGUNAN	6.050.000,00		0,00	0,00	0,00	6.050.000,00		6.050.000,00		100, 00 (%)			
3.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	PENYEBARAN INFORMASI PRODUK TERAPETIK, PANGAN DAN BB SERTA OT PRODUK KOMPLEMEN	47.405.000,00		0,00	0,00	0,00	47.405.000,00		47.405.000,00		100, 00 (%)			
4.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	D	Penyebaran Informasi Produk Terapetik, Pangan dan BB serta OT PK di lapangan (out door)	21.700.000,00		0,00	0,00	0,00	21.700.000,00		21.700.000,00		100, 00 (%)			
5.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	E	Koordinasi Lintas Sektor	3.760.000,00		0,00	0,00	0,00	1.880.000,00		1.880.000,00		50, 00 (%)			
6.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	KIE Media Cetak/Elektronik/ Medsos/Baleho / media luar ruang	13.000.000,00		0,00	0,00	0,00	13.000.000,00		13.000.000,00		100, 00 (%)			
7.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Penyebaran Informasi pada Media Sosial	14.100.000,00		0,00	0,00	0,00	14.100.000,00		14.100.000,00		100, 00 (%)			
8.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Operasional Layanan Publik	21.900.000,00		0,00	0,00	0,00	21.900.000,00		21.900.000,00		100, 00 (%)			
Total						0,00	0,00	0,00	167.120.000,00		167.120.000,00					
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar			10	10	10	25	25	25	40	40	40	50	50	50	25.173.750, 00

No.	Indikator Kinerja			Target											Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Pengadaan Sampel	67.400.000,00	0,00	0,00	0,00	16.850.000,00	16.850.000,00	25,00 (%)
2.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Monitoring dan Evaluasi Implementasi Sampling dan Pengujian Obat	9.560.000,00	0,00	0,00	0,00	2.390.000,00	2.390.000,00	25,00 (%)
3.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Inspeksi Komprehensif dalam rangka tindak lanjut OT dan SK	11.815.000,00	0,00	0,00	0,00	2.953.750,00	2.953.750,00	25,00 (%)
4.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	D	Rapat Koordinasi Pusat dan Balai/Loka dalam manajemen sampling	11.920.000,00	0,00	0,00	0,00	2.980.000,00	2.980.000,00	25,00 (%)
Total					0,00	0,00	0,00	25.173.750,00	25.173.750,00	

13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	10	10	25	25	25	40	40	40	50	50	50	8.665.000,00	
-----	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	--------------	--

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget	
1.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Pengadaan sampel makanan	18.150.000,00	0,00	0,00	0,00	4.537.500,00	4.537.500,00	25, 00 (%)	
2.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Forum Konsolidasi Pemda Kab/ Kota	10.720.000,00	0,00	0,00	0,00	2.680.000,00	2.680.000,00	25, 00 (%)	
3.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Rapat Koordinasi Pusat dan Balai/Loka dalam manajemen sampling 2023	5.790.000,00	0,00	0,00	0,00	1.447.500,00	1.447.500,00	25, 00 (%)	
Total						0,00	0,00	0,00	8.665.000,00	8.665.000,00	

14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan			10	10	10	25	25	25	35	35	35	52	52	52	89.417.000,00
-----	---	--	--	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	---------------

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Evaluasi Hasil Pendalaman, Informasi, Gelar Kasus dan Pelaporan	472.000,00	0,00	0,00	0,00	472.000,00	472.000,00	100, 00 (%)
2.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	472.000,00	0,00	0,00	0,00	472.000,00	472.000,00	100, 00 (%)
3.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Penindakan	17.187.000,00	0,00	0,00	0,00	17.187.000,00	17.187.000,00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja			Target								Anggaran			
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget					
4.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Penangkapan dan Penahanan	6.900.000,00	0,00	0,00	0,00	6.900.000,00	6.900.000,00	100, 00 (%)					
5.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Pemberkasan	26.136.000,00	0,00	0,00	0,00	26.136.000,00	26.136.000,00	100, 00 (%)					
6.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	D	Bantuan Hukum/Penasehat Hukum	2.000.000,00	0,00	0,00	0,00	2.000.000,00	2.000.000,00	100, 00 (%)					
7.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Gelar Perkara	836.000, 00	0,00	0,00	0,00	836.000, 00	836.000, 00	100, 00 (%)					
8.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	E	Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	7.150.000,00	0,00	0,00	0,00	7.150.000,00	7.150.000,00	100, 00 (%)					
9.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	590.000, 00	0,00	0,00	0,00	590.000, 00	590.000, 00	100, 00 (%)					
10.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	19.680.000,00	0,00	0,00	0,00	19.680.000,00	19.680.000,00	100, 00 (%)					
11.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Evaluasi Operasi Intelijen	472.000, 00	0,00	0,00	0,00	472.000, 00	472.000, 00	100, 00 (%)					
12.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	2.472.000,00	0,00	0,00	0,00	2.472.000,00	2.472.000,00	100, 00 (%)					

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget	
13.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan	5.050.000,00	0,00	0,00	0,00	5.050.000,00	5.050.000,00	100,00 (%)	
Total						0,00	0,00	0,00	89.417.000,00	89.417.000,00	

15.	Indeks Profesionalitas ASN UPT								85	108.520.000,00
-----	--------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	----	----------------

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Konsultasi Nasional Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan	11.320.000,00	0,00	0,00	0,00	11.320.000,00	11.320.000,00	100,00 (%)
2.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Bimtek Aplikasi Dashboard Penindakan (Peta Rawan Kasus)	11.320.000,00	0,00	0,00	0,00	11.320.000,00	11.320.000,00	100,00 (%)
3.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Pembentukan Petugas Penggalangan	5.660.000,00	0,00	0,00	0,00	5.660.000,00	5.660.000,00	100,00 (%)
4.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	D	Forum Koordinasi Intelijen	11.520.000,00	0,00	0,00	0,00	11.520.000,00	11.520.000,00	100,00 (%)
5.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	E	Pembentukan Petugas Intelijen BPOM	5.660.000,00	0,00	0,00	0,00	5.660.000,00	5.660.000,00	100,00 (%)
6.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	G	Pengadaan Alat Taktis Intelijen	7.467.000,00	0,00	0,00	0,00	7.467.000,00	7.467.000,00	100,00 (%)

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget				
7.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	H	Workshop Intelijen Strategis	5.660.000,00	0,00	0,00	0,00	5.660.000,00	5.660.000,00	100, 00 (%)				
8.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	F	Pembentukan PPNS Badan POM	5.660.000,00	0,00	0,00	0,00	5.660.000,00	5.660.000,00	100, 00 (%)				
9.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Koordinasi Lintas Sektor	20.440.000,00	0,00	0,00	0,00	10.220.000,00	10.220.000,00	50, 00 (%)				
10.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Audit Internal Surveilans QMS ISO 9001:2015	1.564.000,00	0,00	0,00	0,00	1.564.000,00	1.564.000,00	100, 00 (%)				
11.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Audit External Surveilans QMS ISO 9001:2015	1.724.000,00	0,00	0,00	0,00	1.724.000,00	1.724.000,00	100, 00 (%)				
12.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	D	Pelatihan Dasar CPNS 2021	17.965.000,00	0,00	0,00	0,00	17.965.000,00	17.965.000,00	100, 00 (%)				
13.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	F	Peningkatan Kompetensi Pegawai Loka	25.560.000,00	0,00	0,00	0,00	12.780.000,00	12.780.000,00	50, 00 (%)				
Total						0,00	0,00	0,00	108.520.000,00	108.520.000,00				
16.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	553.833.500, 00

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah	19.800.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.950.000, 00	4.950.000, 00	25, 00 (%)
2.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Penyusunan Laporan Keuangan	10.420.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.605.000, 00	2.605.000, 00	25, 00 (%)
3.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Pemutakhiran Data dalam rangka Penyusunan Laporan BMN semester 2	11.520.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.880.000, 00	2.880.000, 00	25, 00 (%)
4.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	1.726.535.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	431.633.750, 00	431.633.750, 00	25, 00 (%)
5.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	447.059.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	111.764.750, 00	111.764.750, 00	25, 00 (%)
Total						0, 00	0, 00	0, 00	553.833.500, 00	553.833.500, 00

17.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	20	30	40	45	50	60	70	75	80	85	90.6	999.866.000, 00
-----	----------------------------	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	------	-----------------

No.	Indikator Kinerja			Target										Anggaran	
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget					
1.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah	19.800.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.950.000, 00	4.950.000, 00	25, 00 (%)					
2.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Penyusunan Laporan Keuangan	10.420.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.605.000, 00	2.605.000, 00	25, 00 (%)					
3.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Belanja sewa	262.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	65.500.000, 00	65.500.000, 00	25, 00 (%)					
4.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Operasional Percepatan Penanganan Pandemi COVID-19	48.736.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	24.368.000, 00	24.368.000, 00	50, 00 (%)					
5.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	1.726.535.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	431.633.750, 00	431.633.750, 00	25, 00 (%)					
6.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	104.680.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	52.340.000, 00	52.340.000, 00	50, 00 (%)					

No.	Indikator Kinerja				Target								Anggaran
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget			
7.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	447.059.000,00	0,00	0,00	0,00	111.764.750,00	111.764.750,00	25,00 (%)			
8.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Perawatan Kendaraan Roda 2	2.000.000,00	0,00	0,00	0,00	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00 (%)			
9.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	D	Perawatan Sarana Perkantoran	9.545.000,00	0,00	0,00	0,00	9.545.000,00	9.545.000,00	100,00 (%)			
10.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	E	Langganan Daya dan Jasa	42.636.000,00	0,00	0,00	0,00	42.636.000,00	42.636.000,00	100,00 (%)			
11.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Pemutakhiran Data dalam rangka Penyusunan Laporan BMN semester 2	11.520.000,00	0,00	0,00	0,00	2.880.000,00	2.880.000,00	25,00 (%)			
12.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	D	Pengadaan Pakaian Dinas	16.567.000,00	0,00	0,00	0,00	8.283.500,00	8.283.500,00	50,00 (%)			

No.		Indikator Kinerja				Target										Anggaran	
						B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan		B03	B06	B09	B12	Total		(%) Plan Penyerapan Budget					
13.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Pengadaan Kendaraan Roda4	390.600.000,00		0,00	0,00	0,00	195.300.000,00	195.300.000,00		50, 00 (%)					
14.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Kendaraan Roda 2	25.000.000, 00		0,00	0,00	0,00	12.500.000,00	12.500.000,00		50, 00 (%)					
15.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Perawatan Kendaraan Roda 4	8.000.000, 00		0,00	0,00	0,00	4.000.000,00	4.000.000,00		50, 00 (%)					
16.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	59.120.000, 00		0,00	0,00	0,00	29.560.000,00	29.560.000,00		50, 00 (%)					
Total						0,00	0,00	0,00	999.866.000,00	999.866.000,00							
18.	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT			25	25	25	50	50	50	80	80	80	80	80	100	1.117.405.000, 00	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan		B03	B06	B09	B12	Total		(%) Plan Penyerapan Budget					

No.		Indikator Kinerja			Target								Anggaran			
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget						
1.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah	19.800.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.950.000, 00	4.950.000, 00	25, 00 (%)						
2.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Penyusunan Laporan Keuangan	10.420.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.605.000, 00	2.605.000, 00	25, 00 (%)						
3.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Pemutakhiran Data dalam rangka Penyusunan Laporan BMN semester 2	11.520.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.880.000, 00	2.880.000, 00	25, 00 (%)						
4.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	104.680.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	52.340.000, 00	52.340.000, 00	50, 00 (%)						
5.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Belanja sewa	262.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	131.000.000, 00	131.000.000, 00	50, 00 (%)						
6.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Operasional Percepatan Penanganan Pandemi COVID-19	48.736.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	24.368.000, 00	24.368.000, 00	50, 00 (%)						

No.		Indikator Kinerja			Target								Anggaran			
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget						
7.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	1.726.535.000,00	0,00	0,00	0,00	431.633.750,00	431.633.750,00	25,00 (%)						
8.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	447.059.000,00	0,00	0,00	0,00	111.764.750,00	111.764.750,00	25,00 (%)						
9.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Pengujian sampel pasar beduk dengan mobil laboratorium keliling	29.560.000,00	0,00	0,00	0,00	29.560.000,00	29.560.000,00	100,00 (%)						
10.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Operasional Laboratorium	70.440.000,00	0,00	0,00	0,00	70.440.000,00	70.440.000,00	100,00 (%)						
11.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	D	Pengadaan Pakaian Dinas	16.567.000,00	0,00	0,00	0,00	8.283.500,00	8.283.500,00	50,00 (%)						
12.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Koordinasi Lintas Sektor	20.440.000,00	0,00	0,00	0,00	10.220.000,00	10.220.000,00	50,00 (%)						

No.		Indikator Kinerja				Target								Anggaran			
						B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan		B03	B06	B09	B12	Total		(%) Plan Penyerapan Budget					
13.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Pengadaan Kendaraan Roda4	390.600.000,00		0,00	0,00	0,00	195.300.000,00	195.300.000,00		50,00 (%)					
14.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Kendaraan Roda 2	25.000.000,00		0,00	0,00	0,00	12.500.000,00	12.500.000,00		50,00 (%)					
15.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	59.120.000,00		0,00	0,00	0,00	29.560.000,00	29.560.000,00		50,00 (%)					
Total						0,00	0,00	0,00	1.117.405.000,00	1.117.405.000,00							
19.	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu														100	636.113.500,00	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan		B03	B06	B09	B12	Total		(%) Plan Penyerapan Budget					
1.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah	19.800.000,00		0,00	0,00	0,00	4.950.000,00	4.950.000,00		25,00 (%)					

No.	Indikator Kinerja				Target								Anggaran			
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget						
2.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Penyusunan Laporan Keuangan	10.420.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.605.000, 00	2.605.000, 00	25, 00 (%)						
3.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	C	Pemutakhiran Data dalam rangka Penyusunan Laporan BMN semester 2	11.520.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.880.000, 00	2.880.000, 00	25, 00 (%)						
4.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Belanja sewa	262.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	65.500.000, 00	65.500.000, 00	25, 00 (%)						
5.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	1.726.535.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	431.633.750, 00	431.633.750, 00	25, 00 (%)						
6.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	A	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	447.059.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	111.764.750, 00	111.764.750, 00	25, 00 (%)						
7.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	B	Perawatan Kendaraan Roda 4	8.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.000.000, 00	4.000.000, 00	50, 00 (%)						

No.		Indikator Kinerja			Target										Anggaran	
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan		B03	B06	B09	B12	Total		(<%) Plan Penyerapan Budget				
8.	Loka POM di Kota Sungai Penuh	F	Peningkatan Kompetensi Pegawai Loka	25.560.000, 00		0, 00	0, 00	0, 00	12.780.000, 00	12.780.000, 00		50, 00 (%)				
Total							0, 00	0, 00	0, 00	636.113.500, 00	636.113.500, 00					
Total												4.034.348.000, 00				

Sungai Penuh, 24 April 2022

Kepala Loka POM di Kota Sungai Penuh

Dra. Tessi Mulyani, Apt.